

RINGKASAN

Ketangguhan lembaga dalam membangun *human capital* halal di Madura. Human capital yang dipenting dalam kelembagaan karena *human capital* merupakan komponen utama dari *intangible asset* yang dimiliki oleh perusahaan. dalam kelembagaan terdapat beberapa aspek yang menjadi penunjang keberhasilan suatu lembaga salah satunya Modal Manusia dengan segala pengetahuan, ide, dan inovasi yang dimilikinya. Karena *human capital* merupakan unsur penting untuk meningkatkan ketangguhan kinerja lembaga. Ketangguhan lembaga bisa diraih melalui strategi pengelolaan *human capital* biasanya dengan adanya kompetensi individu antara karyawan yang akhirnya menunjang lembaga menjadi lebih tangguh.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tolak ukur ketangguhan lembaga, sebelum menjadi lembaga yang maju maka perlu juga mengetahui seberapa tangguh lembaga untuk dijadikan lembaga yang sukses. Dalam hal ini menggunakan *human capital* sebagai penunjang untuk menjadi lembaga yang sukses. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan *institutional development framework* dengan subyek penelitian adalah pegawai yang berada dalam lembaga. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, mengisi matrik IDF, Indeks IDF, Grafik sasaran prioritas dan dokumentasi. Peneliti juga mengamati data dengan Melakukan Analisis Deskriptif, Melakukan analisis inferensial, Menentukan besarnya pengaruh dan menghitung hasil penelitian.

Kata Kunci : Ketangguhan Lembaga, Human Capital

Abstract

One of the main problems in halal development is the quality of human resources. Several approaches to improving the quality of human resources in organizations are human capital. Therefore, the aim of this research is to measure the resilience of institutions in human resource improvement programs. This research method is descriptive qualitative with an Institutional Development Framework approach. The object of this research is an institution that focuses on halal development in Indonesia. The object of this research is limited to the Ministry of Religion and the MES Organization (sharia economic community). The data used are primary and secondary data. Data collection techniques use interviews, questionnaires by filling in the IDF matrix, IDF Index, priority target charts and documentation. The results of this research found institutional resilience index values for institutional and management resources, human resources, external institutional resources, financial resources and human capital development program indicators. These results describe comprehensive organizational tools in terms of management, human resources, leadership, finance and human capital development programs. The implications of this research are useful for related institutions in developing programs and policies in developing halal human resources in the future, because the output of this research is an index of institutional resilience which can be used as a basis for evaluating human capital development programs.

Keywords: *Institutional Resilience, Human Capital, Institutional Development Framework, IDF*